

ABSTRAK

Penggambaran *Female Masculinity* Dalam Film *The Woman King* (Analisis Isi Kualitatif Bentuk *Female Masculinity* pada Karakter Nanisca dalam Film *The Woman King*)

Nadhifa Humaira¹⁾, Isti Purwi Tyas Utami²⁾, Ratna Puspita²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Film yang menampilkan tokoh utama perempuan kulit berwarna masih menjadi anomali dalam industri perfilman *Hollywood*. Film *The Woman King* diangkat dari kisah nyata perempuan kulit hitam di Afrika yang kental dengan budaya patriarkal. Sosok Nanisca ditampilkan sangat kontras dengan standar ideal perempuan dalam masyarakat Afrika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran *female masculinity* karakter Nanisca dalam film *The Woman King*. Teori *Female masculinity* dari Judith Halberstam merupakan konsep utama yang menjadi pisau analisis dalam penelitian. Konsep ini meliputi kategori *butch realness*, *femme pretender*, *male mimicry*, *fag drag*, dan *denaturalize masculinity*. Penelitian ini menggunakan paradigma post positivisme dan metode analisis isi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan 84% adegan film menampilkan *female masculinity* dengan kategori *male mimicry* dan *butch realness* yang paling dominan. Kedua kategori tersebut tidak sesuai dengan gambaran perempuan ideal Afrika karena terdapat aspek maskulin seperti bentuk fisik dan keterlibatan peran pada ranah publik. Terdapat kategori *fag drag* yang tidak ditemukan, karena bentuk maskulinitas kontradiksi dengan kepercayaan dan budaya Afrika yang mengutamakan hubungan keluarga. Namun demikian, sosok seperti Nanisca adalah realitas perempuan Afrika yang jarang ditampilkan dalam industri film *Hollywood* yang sangat *male centered*.

Kata kunci: *Female Masculinity*, Film, Kultur Patriarki Afrika, Analisis Isi Kualitatif.

Pustaka : 75

Tahun Publikasi : 2014 - 2023